

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH
KEBAGUSAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FRISCA SEFYA INFANDARI NEWINDA

NIM. 2321054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH
KEBAGUSAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FRISCA SEFYA INFANDARI NEWINDA

NIM. 2321054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Frisca Sefya Infandari Newinda

NIM : 2321054

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG”**, ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



FRISCA SEFYA INFANDARI NEWINDA
NIM. 2321054

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN.K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dengan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : **FRISCA SEFYA INFANDARI NEWINDA**
NIM : **2321054**
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH
KEBAGUSAN PEMALANG**

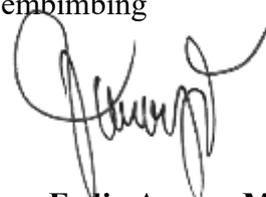
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing



Aan Fadia Annur, M.Pd
19890527 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FRISCA SEFYA INFANDARI NEWINDA**
NIM : **2321054**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH
KEBAGUSAN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.Si.

NIP : 19840122 201503 1 004

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd

NIP : 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

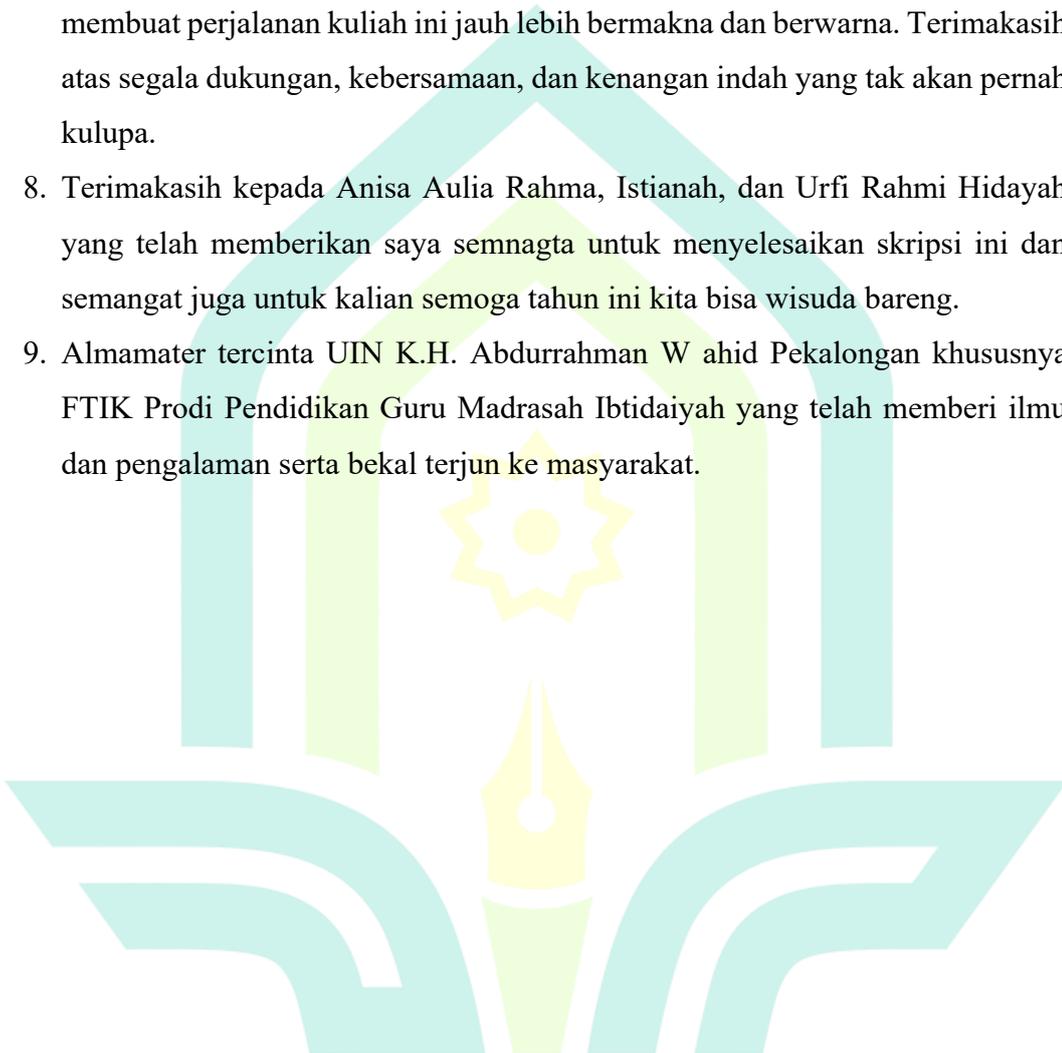
PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa peneliti harapkan syafaatnya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta. Dengan telah diselesaikan skripsi ini, peneliti persembahkan kepada :

1. Diri sendiri atas keteguhan dan konsistensi yang senantiasa terjaga dalam menjalani proses ini. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang nyaris melemahkan semangat, langkah ini tetap dilanjutkan dengan penuh keyakinan hingga sampai pada titik pencapaian saat ini.
2. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Risman dan Ibu Winartin yang selalu membimbing, memberikan nasihat, dukungan serta do'a yang terus dipanjatkan kepada saya agar selalu diberikan kemudahan dan kesuksesan oleh Allah SWT, kemudian kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a.
3. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, terimakasih atas ilmu, semangat, bimbingan dan do'anya.
4. Kakak dan adik yang saya sayangi Novita Wildatur Rizki, Jihan Maharani, dan Imam Hidayat yang senantiasa mengingatkan saya agar lebih memprioritaskan kuliah dulu daripada pekerjaan dan organisasi, terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Ibu Herni Asih, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah Kebagusan dan Ibu Ika Indria Prasetyo, S.Pd selaku guru kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
6. Sahabat kerjaku Nafidatul Aisyah, Aisyah Novani, dan Sofyan Khasani terimakasih atas semangat yang kalian berikan di tengah kelelahan, serta kekuatan yang kalian hadirkan saat tekanan menyelesaikan skripsi dan

pekerjaan datang bersamaan. Kehadiran kalian di semester akhir ini menjadi penguat yang sangat berarti bagi saya.

7. Terimakasih untuk teman seperjuangan saya di bangku perkuliahan, Amalia Fauziah, Fairuza Khadijah, Muawanah, Sholehatun, Lina Ristiyanti, Umi Khabibah, Irka Sulistianungrum, yang telah menjadi bagian dari setiap tawa, lelah, perjuangan, dan cerita yang tak akan pernah terlupa. Kehadiranmu telah membuat perjalanan kuliah ini jauh lebih bermakna dan berwarna. Terimakasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan kenangan indah yang tak akan pernah kulupa.
8. Terimakasih kepada Anisa Aulia Rahma, Istianah, dan Urfi Rahmi Hidayah yang telah memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan semangat juga untuk kalian semoga tahun ini kita bisa wisuda bareng.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.



MOTO

"Keberhasilan pendidikan dasar ditentukan oleh sejauh mana proses pembelajaran mampu mengakomodasi keragaman peserta didik melalui pendekatan yang adil, terencana, dan berpusat pada kebutuhan belajar individu."



ABSTRAK

Newinda, Frisca Sefya Infandari. 2025. *Problematika Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi, dan Matematika*

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Dalam konteks Sekolah Dasar, khususnya di kelas II, pendekatan ini menjadi penting karena pada tahap ini siswa masih berada dalam proses perkembangan karakter, kemampuan berpikir konkret, dan kemampuan numerik dasar. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya berjalan efektif di lapangan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pemahaman guru, serta keterbatasan waktu dan media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pemasang? dan (2) Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pemasang?

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi meliputi kurangnya pemahaman guru mengenai konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, tingkat kemampuan siswa yang beragam sehingga menyulitkan guru dalam mengelompokkan siswa sesuai kebutuhan belajar, kesulitan dalam mengelola kelas ketika melakukan kegiatan belajar yang berbeda secara bersamaan, terbatasnya media pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan variasi yang sesuai gaya belajar siswa, keterbatasan waktu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Untuk mengatasi problematika diatas maka terdapat beberapa solusi efektif yaitu pelaksanaan *In House Training* (IHT) untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi, penguatan sarana dan prasana, dan kolaborasi antar guru dan tim pengembangan sekolah agar lebih di aktifkan lagi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Riskiana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala sekolah dan segenap Guru SD Muhammadiyah Kebagusan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kebagusan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 28 Mei 2025

Peneliti,

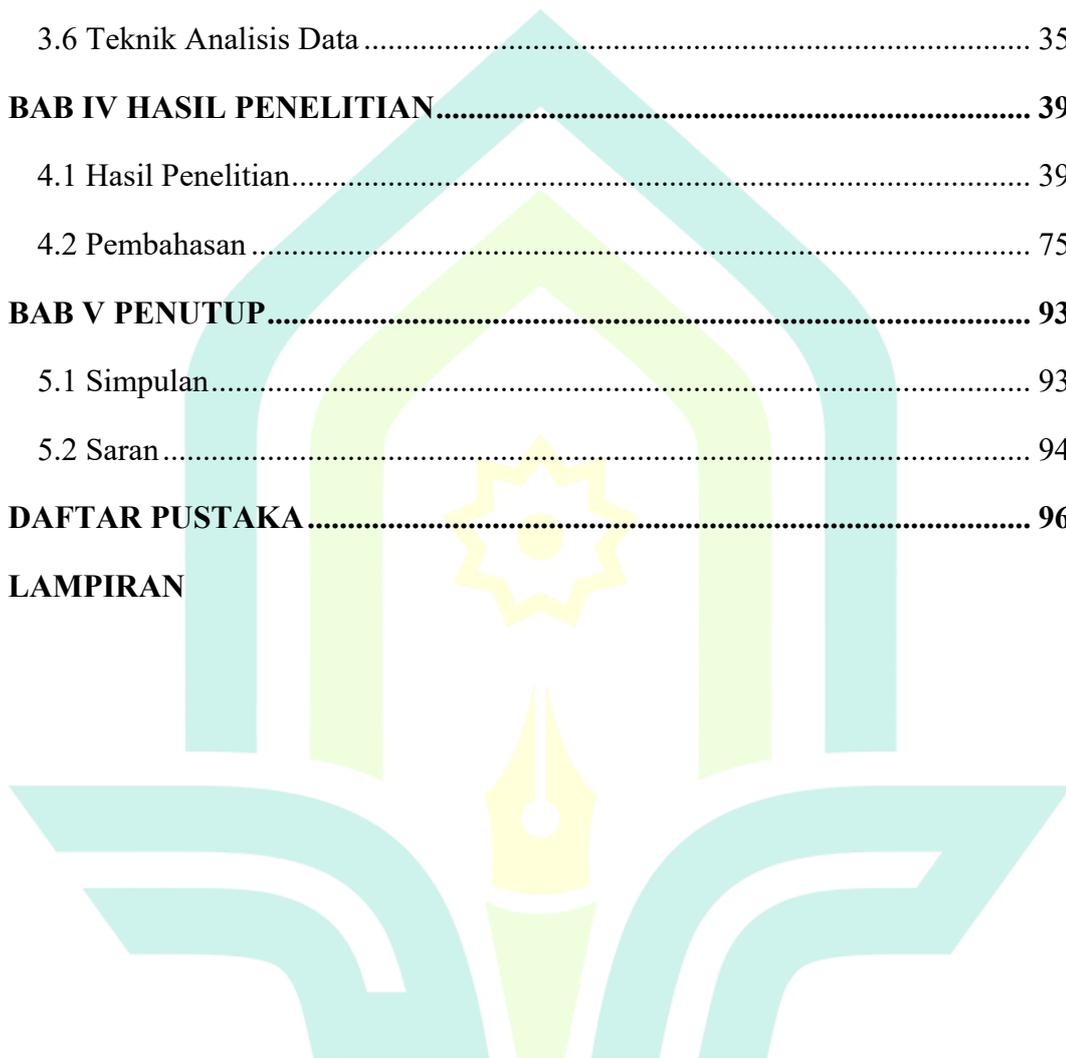


FRISCA SEEYA INFANDARI
NEWINDA
NIM. 2321054

DAFTAR ISI

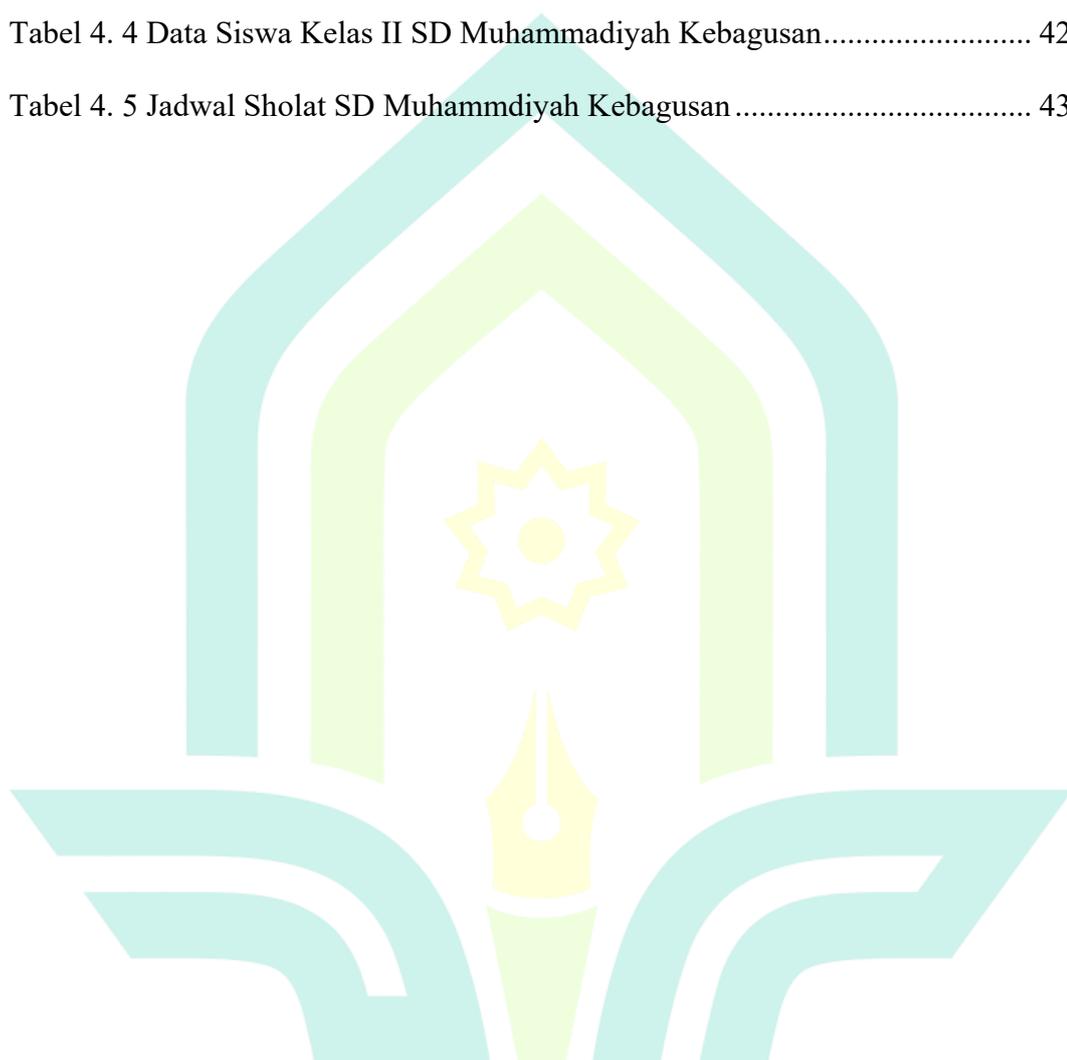
JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29

3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	



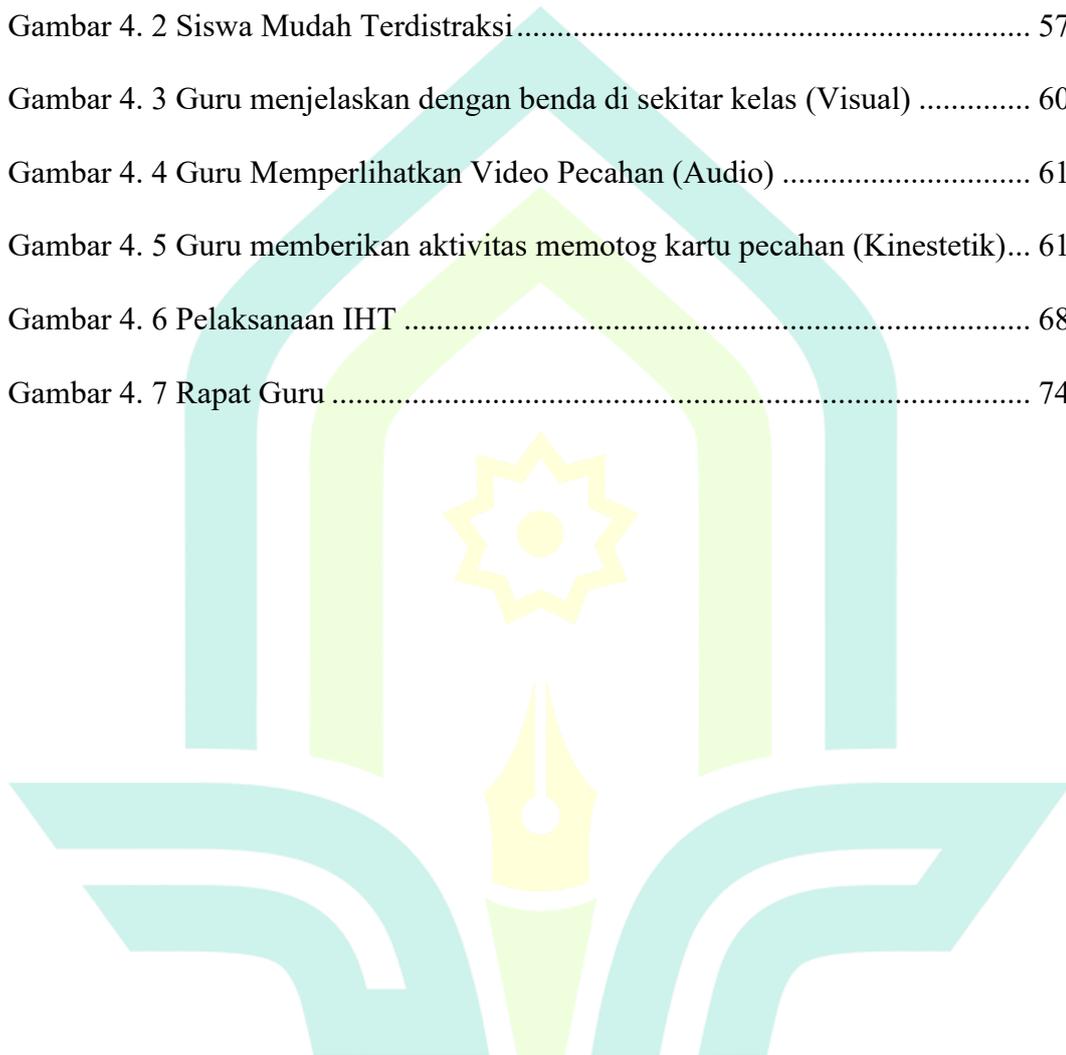
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Kebagusan	41
Tabel 4. 2 Data Guru SD Muhammdiyah Kebagusan.....	41
Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik SD Muhammdiyah Kebagusan.....	42
Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan.....	42
Tabel 4. 5 Jadwal Sholat SD Muhammdiyah Kebagusan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Pembentukan Kelompok	54
Gambar 4. 2 Siswa Mudah Terdistraksi	57
Gambar 4. 3 Guru menjelaskan dengan benda di sekitar kelas (Visual)	60
Gambar 4. 4 Guru Memperlihatkan Video Pecahan (Audio)	61
Gambar 4. 5 Guru memberikan aktivitas memotog kartu pecahan (Kinestetik)...	61
Gambar 4. 6 Pelaksanaan IHT	68
Gambar 4. 7 Rapat Guru	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Validasi Dosen Ahli

Lampiran 4. Pedoman Observasi

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7. Transkrip Observasi

Lampiran 8. Transkrip Wawancara

Lampiran 9. Transkrip Dokumentasi

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi individu agar mampu menjalani kehidupan secara utuh agar menjadi manusia yang terdidik baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kurikulum merupakan sekumpulan program pendidikan yang dirancang dan diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain (Miladiyah, 2023). Berbagai kurikulum telah dikembangkan, salah satunya adalah kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka merupakan inovasi baru dalam pendidikan di Indonesia, yang mengedepankan kebebasan bagi sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa di lingkungan sekolah. Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila (Wahyudin, 2024). Konsep kebebasan yang diberikan kepada guru dalam lingkungan pendidikan dapat diwujudkan melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka. Penerapan pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik, yang mencakup kesiapan belajar, minat, serta profil belajar, guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. (Rofiul Basir, 2023). Guru memfasilitasi peserta didik berdasarkan kebutuhannya, karena peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga dalam proses pembelajaran diperlakukan secara berbeda.

Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai tindakan dan perlakuan yang berbeda untuk setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi mencakup diferensiasi konten, proses, dan diferensiasi produk. Pelaksanaan berbagai model pembelajaran dapat diterapkan secara bersamaan sesuai kebutuhan. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika pada tingkat dasar dan menengah menjadi kunci kesuksesan siswa dalam penguasaan dan pemahaman terhadap matematika. Keberagaman karakteristik kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap materi Matematika menuntut guru untuk menggunakan teknik atau pendekatan pembelajaran yang tepat sebagai upaya dalam menanamkan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar Matematika. Setiap siswa memiliki pembawaan dan kemampuan yang berbeda-beda setiap individu, hal ini menunjukkan karakteristik pola kemampuan dan pemahaman sebagai hasil

pembawaan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial siswa yang dapat menentukan perilaku dan keberhasilannya (Syarifuddin, 2022).

Setiap manusia memiliki perbedaan yang mendasar yang tidak dimiliki oleh manusia lainnya. Demikian halnya dengan siswa, dalam memahami dan mempelajari matematika terdapat perbedaan yang hampir tidak ada kesamaan, melainkan perbedaan itu sendiri yang ditunjukkan dengan tingkat pemahaman. Setiap siswa mempunyai intelektual, sosial, emosional, dan sifat lainnya secara khusus, sehingga karakteristik ini dapat dibedakan pada tingkat pemahaman kategori tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan tingkat pemahaman kategori tinggi dapat menerima dan memahami konsep-konsep matematika dengan mudah, walaupun bimbingan dari guru yang tidak terlalu intensif. Kemudian siswa dengan tingkat pemahaman yang sedang, dapat menerima dan memahami konsep dengan baik dengan bimbingan dari guru maupun dari teman yang memiliki kemampuan tinggi. Akan tetapi, siswa dengan kategori kemampuan rendah, sangat dibutuhkan pendekatan atau tindakan yang lebih ekstra dari seorang guru untuk memberikan pemahaman dan menanamkan konsep yang sama dengan siswa yang pemahaman berkategori tinggi dan sedang.

Pembelajaran diferensiasi dikenal juga dengan istilah pembelajaran diferensial. Menurut Schollhorn dalam Herwina (2021) “Pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran aspek motorik yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manusia”. Pembelajaran diferensiasi merupakan upaya memodifikasi proses pembelajaran di kelas untuk mengakomodasi kebutuhan

belajar setiap individu peserta didik. Modifikasi yang dimaksud berkaitan dengan persiapan belajar, profil belajar, dan minat belajar yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Secara tidak langsung proses pembelajaran berdiferensiasi yang beragam dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif, dengan memberi mereka kesempatan untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Selain itu pembelajaran diferensiasi merupakan metode yang sangat disarankan agar digunakan dalam proses pembelajaran supaya lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran seiring dengan kreativitas yang terus berkembang (Farid, 2022).

Menurut Heacox dalam Candra Ditasona pembelajaran berdiferensiasi secara khusus merespon kemajuan belajar peserta didik secara berkelanjutan, apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka pelajari (Ditasona, 2017). Jika diibaratkan sebagai menu makanan, dalam pembelajaran diferensiasi setiap peserta didik akan mendapatkan menu pembelajaran yang sesuai dengan preferensi mereka. Pembelajaran direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menikmati menu yang mereka sukai, namun tetap memperoleh nutrisi atau mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pada karakteristik peserta didik, Tomlinson mengemukakan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat dilakukan dengan tiga hal diantaranya, kesiapan belajar, profil belajar dan minat belajar. Pertama Kesiapan belajar, apabila tugas yang diberikan guru sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kedua Profil belajar, apabila tugas yang diberikan guru mampu mendorong peserta didik. Ketiga minat belajar, apabila

tugas yang diberikan guru dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik (Tomlinson, 2017).

Jadi dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didiknya dapat mengerti bahan pelajaran yang mereka pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, dan aspek ketiga adalah asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi peserta didik secara khusus satu persatu agar ia mengerti apa yang diajarkan. Peserta didik dapat berada di kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar (Kristiani, 2021). Sebagai fasilitator pembelajaran, guru tidak bisa menghindari adanya keberagaman peserta didik di dalam kelas, terutama dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Setiap anak memiliki keunikan tersendiri, tidak ada satu orangpun yang sama persis bahkan anak kembar pun pasti ada perbedaan di antara mereka. Hal ini juga berlaku bagi peserta didik di kelas. Ketika mereka masuk dalam sekolah pastinya mereka bukanlah selembar kertas putih yang kosong. Setiap anak memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda, yang perlu diperhatikan oleh guru.

Salah satu faktor yang menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran di sekolah dasar yaitu pembelajaran yang membosankan dan masih

menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Selain itu, kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam belajar. Pada kenyataannya guru mengajar sesuai dengan gaya belajar yang dia inginkan tanpa mempedulikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan secara tidak langsung mendikte gaya belajar peserta didik agar sesuai dengan gaya belajar guru (Laila, 2022). Artinya guru masih memandang sama peserta didik, ibarat di sekolah kebun binatang ada burung, ikan, bebek, monyet diberi tugas yang sama yaitu untuk bisa berenang semua, apa yang terjadi? Jikaseperti ini yang terjadi ikan lah yang paling mahir dalam berenang, sedangkan burung, monyet dan bebek susah melakukan hal tersebut.

Seiring berkembangnya zaman, guru masa kini dituntut untuk inovatif, kreatif dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang bertujuan supaya pembelajaran yang dilakukan berlangsung efektif, memenuhi kebutuhan belajar siswa, dan memaksimalkan potensi belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran bisa dilihat dari kemampuan belajar siswa secara mandiri, sehingga hasil belajar yang dilakukan merupakan pengetahuan yang dikuasainya sendiri. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran bisa menggunakan pendekatan atau metode yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Salah satunya bisa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah SD Muhammadiyah Kebagusan

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah Kebagusan peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran berdiferensiasi sudah mulai

diterapkan satu tahun terakhir ini. Banyak kendala yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran diferensiasi khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut disampaikan oleh wali kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan yang sudah menerapkan pembelajaran diferensiasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas II, guru belum mampu memfasilitasi semua kebutuhan peserta didik, baik dari segi pengelompokan berdasarkan minat siswa dan fasilitas yang ada belum sepenuhnya mendukung untuk menggunakan pembelajaran diferensiasi (Indria, 2024). Berdasarkan hasil awal penelitian tersebut, Peneliti tertarik mencoba untuk melakukan penelitian untuk mencari kendala apa saja yang ditemukan ketika pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SD Muhammadiyah Kebagusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pemalang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam konsep matematika, sehingga sulit bagi guru untuk menyesuaikan materi yang sesuai bagi semua siswa

2. Media pembelajaran yang bervariasi belum sepenuhnya tersedia untuk mendukung kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda.
3. Kesulitan dalam mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman tanpa menghambat perkembangan siswa lainnya.
4. Belum optimalnya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika di SD Muhammadiyah Kebagusan.
5. Kurangnya alat ukur yang efektif untuk menilai keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih fokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Adapun pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menitikberatkan pada problematika pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Pembelajaran berdiferensiasi penelitian ini pada mata pelajaran matematika.
3. Subjek Penelitian ini adalah kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pernalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Apa problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pernalang?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pernalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Menganalisis problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pernalang.
2. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas II di SD Muhammadiyah Kebagusan Pernalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dapat ditinjau secara tepritis dan praktis sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah informasi dan bermanfaat dalam literatur lingkup pendidikan, khususnya lingkup pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga

kedepannya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainya untuk melakukan penelitian yang relevan.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat berbagai pihak yakni guru, sisswa, dan peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan khususnya oleh guru di SD Muhammadiyah kebagusan dalam mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran matematika.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat membantu membangun semangat belajar peserta didik dikarenakan peserta didik belajar sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang problematika pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika sehingga mendapatkan solusi untuk menjadi bekal untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika dan solusi dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan Pematang, dapat disimpulkan bahwa Problematika utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi meliputi kurangnya pemahaman guru mengenai konsep dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, tingkat kemampuan siswa yang beragam sehingga menyulitkan guru dalam mengelompokkan siswa sesuai kebutuhan belajar, kesulitan dalam mengelola kelas ketika melakukan kegiatan belajar yang berbeda secara bersamaan, terbatasnya media pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan variasi yang sesuai gaya belajar siswa, keterbatasan waktu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, minimnya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

Untuk mengatasi problematika di atas maka terdapat beberapa solusi efektif yaitu pelaksanaan *In House Training* (IHT) untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensias, memperkuat keterampilan dalam menyusun strategi, media pembelajaran, serta manajemen kelas, sehingga IHT mampu menjadi solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Selain IHT diperlukan penguatan sarana dan prasana, dan

kolaborasi antar guru dan tim pengembangan sekolah agar lebih di aktifkan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Perlu dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala guna memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, Pengadaan dan perawatan sarana prasarana pembelajaran perlu menjadi prioritas untuk mendukung proses belajar yang variatif, dan Penguatan budaya kolaborasi melalui forum seperti KKG harus dimaksimalkan untuk memperluas jaringan pembelajaran antar guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan proaktif mengikuti pelatihan, Perlu dilakukan asesmen awal guna mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat, dan Guru dapat membuat media pembelajaran sederhana yang kreatif untuk menjangkau berbagai gaya belajar meski dalam keterbatasan fasilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait efektivitas dari masing-masing strategi pembelajaran berdiferensiasi, dan Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek kajian pada jenjang kelas yang

berbeda atau institusi pendidikan lain guna memperoleh perbandingan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agha, T. (2025). *Siswa III kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Siswa*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Ana. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi Pembelajaran Sosial dan Emosional Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Media Didaktika*, 8.
- Asih, H. (2025). *Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Pribadi*.
- Az-zahra, A. F., Syadira, R., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Kajian Literatur tentang Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 4.
- Burhanuddin. (2021). *Konsep Dasar Pembelajaran Inovatif*.
- Depdikbud. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bulan Bintang.
- Dicky Setyawan, A., Suprijono, A., & Purwantini, D. (2023). PROBLEM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS PROFIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 2 MOJOKERTO. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 83–94.
- Ditasona, C. (2017). Penerapan Pendekatan Differentiated Instruction dalam Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA. *J.EduMat*, 2(1), 43–45.
- Elviana, T. A. (2025). *Siswa II Kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Siswa*.
- Farid, I. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Fidiana, A. (2023). *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan School Well-Being Di Era Merdeka Mengajar*.
- Fitriani, & Setiawan. (2020). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(11), 123–132.

- Gunawan, I., & Bahari, Y. (2024). Problematika Kurikulum Merdeka Dalam Sudut Pandang Teori Struktural Fungsional (Study Literatur). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4).
- Hamdiyah, R. A. (2020). *PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 5B DI SDN TUNJUNGSEKAR 5 MALANG*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Haq, H. (2025). *Siswa IV Kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Siswa*.
- Indria, I. (2024). *Wawancara dengan Guru Kelas II*.
- Indria, I. (2025). *Guru Kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Pribadi*.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tanggerang Selatan. In ... *dan Pembelajaran, Badan ...*
- Laila, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.
- Marlina, M. A. S. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar. *Pakar Pendidikan*, 2.
- Maufiroh, U., Kuswandi, D., Samawi, A., & Arifin, I. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. 9(5), 1261–1269. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.6981>
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 312–318. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Muhammad, K. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk Dengan Metode Alih Wahana Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*.
- Muhith, A. (2020). Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1, 47.

- Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, A. (2021). *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. PT Rineka Cipta.
- Naifa Shareen. (2025). *Siswa I kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Siswa*.
- Nana Sudjana., I. (2024). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Cet.8)*. Sinar Baru Algensindo.
- Nurudin, Ismail, S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Sahabat Cendekia.
- Permendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(69), 5–24.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Qasy, D. (2025). *Siswa V Kelas II SD Muhammadiyah Kebagusan, Wawancara Siswa*.
- Rachmadyanti, R. W. & P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya*, 11(2).
- Reis, Baum, & Fogarty, E. (2021). *Differentiated instruction: Making it work*. Prufrock Press.
- Rofiul Basir, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1 NO 2, 133–134.
- Sagala, S. (2020). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabet.
- Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 493. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>
- Setiawan Johan, A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Siti, A. P. (2023). Analisis Impelementasi Konsep Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mata Pelajaran Biologi Pada Era Digital 4.0 Di Kelas X. *ScienceEdu*, 6.

- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syarifuddin. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Tabri, M. (2024). *STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK INKLUSIF (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 MERANGIN JAMBI*.
- Tanwey, R. (2019). Belajar dan Pembelajaran. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Tomlinson. (2017). Assessment and student success in a differentiated classroom. *VA: ASCD*.
- Umayrah, A., & Wahyudin, D. (2024). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1956–1967. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6599>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbud* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wiwin, H. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2(35), 175.
- Yusuf, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.